

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah penulis lakukan, maka terkait judul yang diambil yaitu “Peran Aktivistis Peneleh dalam Menanamkan Pendidikan Islam melalui Kemandirian Berpikir dan Motivasi Belajar Pemuda Pesisir Sidem Tulungagung” dapat disimpulkan sebagaimana berikut:

1. Peran Aktivistis Peneleh dalam menanamkan pendidikan Islam melalui kemandirian berpikir dan motivasi belajar pemuda pesisir Sidem Tulungagung, yaitu:
  - a) Merencanakan program keberlanjutan Aktivistis Peneleh yang diawali dengan pendekatan kemasyarakatan dan observasi kebutuhan pemuda pesisir Sidem Tulungagung
  - b) Melaksanakan program keberlanjutan, Peneleh Youth Volunteer Camp (PYVC) dalam rangka penanaman pendidikan Islam pada pemuda di pesisir Sidem Tulungagung
  - c) Mengenalkan sejarah dan pemikiran tokoh bangsa yaitu Hadjie Oemar Said (H.O.S) Tjokroaminoto dalam membawa semangat kemandirian berpikir (*Zelfbestuur*) di kehidupansehari-hari

- d) Melakukan *follow up* kegiatan program keberlanjutan dengan memantau kegiatan keislaman di mushola dan kegiatan mengaji di madrasah pesisir Sidem Tulungagung
2. Peran Aktivistis Peneleh dalam menanamkan pendidikan Islam melalui motivasi belajar pemuda pesisir Sidem Tulungagung, yaitu:
    - a) Mengadakan kelas inspirasi pemuda dengan mendatangkan pemateri dosen IAIN Tulungagung membawa tema pentingnya pendidikan Islam bagi pemuda
    - b) Melakukan pembiasaan terhadap pemuda untuk menjadikan mushola sebagai peradaban pemuda dalam kajian keislaman
    - c) Melakukan gerakan merawat wisata local dan merawat alam sekitar yaitu Goa Tobat dan Pantai Sidem dalam implementasi *hablum minal alam*
  3. Hambatan dalam menanamkan pendidikan Islam melalui kemandirian berpikir dan motivasi belajar pemuda pesisir Sidem Tulungagung, yaitu:
    - a) Hambatan yang dilalui ketika penanaman pendidikan Islam
      - 1) Kegiatan program keberlanjutan dilaksanakan di waktu yang kurangtepat
      - 2) Kesibukan pemuda akan pekerjaan masing-masing
      - 3) Tingkat pemikiran pemuda masih di bawah standar

b) Solusi

- 1) Kegiatan dilaksanakan pada waktu malam hari
- 2) Melakukan survey pekerjaan pemuda sebelum pelaksanaan program
- 3) Melaksanakan kegiatan yang lebih sesuai dengan minat pemuda

**B. Saran**

Memperhatikan beberapa kesimpulan yang ada di atas, maka penulis dapat memberikan saran yang bias dipertimbangkan untuk dijadikan bahan evaluasi sebagaimana berikut:

1. Kepada Aktivistis Peneleh

Lebih merencanakan nkegiatan program keberlanjutan dengan baik. Melakukan survei ke lapangan secara matang. Melaksanakan kegiatan yang dapat memenuhi kebutuhan pemuda serta melakukan *follow up* kegiatan secara rutin.

2. Kepada pemuda

Memiliki semangat juang yang tinggi dalam menempuh pendidikan Islam. Melakukan kegiatan keislaman di mushola maupun yang lainnya secara rutin. Menerapkan kemandirian berpikir secara nyata di kehidupan sehari-hari.

3. Kepada masyarakat

Berupaya untuk selalu saling bahu-membahu dalam meningkatkan pendidikan Islam di desa. Memiliki kemandirian berpikir yang tinggi agar bias berdikari dalam melaksanakan pendidikan Islam secara masif. Mendorong minat pemuda dalam segala kegiatan keislaman dan yang serupa.

#### 4. Kepada peneliti yang akan datang

Dapat menyempurnakan penelitian ini, dan mengkaji lebih dalam mengenai peran Aktivistis Peneleh dalam menanamkan pendidikan Islam terhadap pemuda dengan mengembangkan fokus penelitian sehingga dapat memperkaya temuan-temuan penelitian.